



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-014-6

Inovasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Negeri Sekota Makassar

Mayong Maman¹, Nurhusna², Alfian Tufli³

Universitas Negeri Makassar

Email: mayong_maman@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri sekota Makassar di masa pandemic covid-19. Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan data penelitian berupa perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA sekota Makassar. Data dikumpulkan melalui angket penelitian. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia SMA sekota Makassar di masa pandemi covid-19 berupa (1) penyusunan Perencanaan pembelajaran mengikuti aturan baru dari Kemendikbud selama pandemi covid-19, (2) penyusunan materi bahan ajar disesuaikan dengan model pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru selama pandemic covid-19, (3) pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan sistem pembelajaran daring yang dipilih oleh guru, (4) penyusunan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran daring yang dipilih oleh guru. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru sebagai tenaga pengajar untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran selanjutnya.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Covid-19

PENDAHULUAN

Satu tahun lalu tepatnya bulan maret 2020 *Pandemi Covid-19* mengubah seluruh proses kehidupan di dunia. Semua lini kehidupan harus mencari solusi terbaik supaya proses kehidupan tetap berjalan walaupun jauh dari kehidupan normal. Salah satu sektor yang paling terdampak adalah sektor pendidikan. Sektor pendidikan mengalami kelumpuhan karena tidak berjalannya proses pembelajaran tatap muka sehingga harus melakukan inovasi besar-besaran demi terlaksananya pembelajaran.

Salah satu perangkat yang harus melakukan inovasi adalah guru. Guru harus bekerja keras mempersiapkan perangkat pembelajaran sehingga peserta didik tetap belajar dari rumah. Bukan hal mudah, karena segalanya harus dilakukan secara daring. Guru harus membuat perangkat pembelajaran yang menarik supaya siswa tetap belajar secara efektif dari rumah. Perangkat pembelajaran tersebut adalah

mulai dari perencanaan (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, sampai evaluasi pembelajaran. Jika guru tidak melakukan inovasi pembelajaran maka besar kemungkinan pembelajaran tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti memiliki rasa penasaran ingin melihat inovasi pembelajaran guru bahasa Indonesia di tingkat SMA kota Makassar di masa pandemic *covid-19*.

Hasil penelitian Satrianingrum dan Prasetyo, IIs (2020) menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap dampak *pandemic covid -19* mendapatkan tantangan tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran daring. Persepsi guru mengenai dampak yang dirasakan pada murid adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan atmosfer saat belajar di kelas dengan belajar di rumah, yang berpengaruh terhadap motivasi murid, serta kecenderungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan. Guru dan murid merasakan beban pada kuota internet, terlebih lagi jika berada di kawasan yang terganggu sinyal, pemantauan perkembangan anak terbatas, guru merasakan tidak leluasa seperti di kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran bahwa untuk ke depannya perlu dievaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga memberikan hasil yang maksimal.

Selanjutnya hasil penelitian Cahyani, Adhetya dkk (2020) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Mann Whitney U* sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran yang berani atau online di tengah situasi pandemic virus covid-19 menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Hasil penelitian selanjutnya Arifin, Haris Nursyah (2020) menunjukkan bahwa hasil respon siswa terhadap pembelajaran yang kurang berani dengan keterbatasan kuota, kesalahan aplikasi, dan kurangnya bimbingan oleh guru, tidak dapat bertemu teman, tidak dapat berdiskusi langsung, susah menerima materi, dan banyak tugas yang diberikan.

Berdasarkan dari hasil permasalahan tersebut di atas maka peneliti ingin melihat inovasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19 melalui penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA sekota Makassar di masa pandemic covid-19. Penelitian ini diharapkan berkontribusi untuk guru, dosen, dan peneliti lainnya terkait inovasi pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Bertitik tolak dari tujuan penelitian ini, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasari alasan berikut.

1. Data penelitian ini berupa perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar di masa pandemic covid-19. Peneliti tidak memberi perlakuan terhadap kemunculan data.

2. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam pengumpulan data dan analisis data. Peneliti memegang peran dalam menyeleksi, menilai, dan menentukan data penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan sejumlah instrumen pengumpul data dan analisis data. Penelitian ini menganalisis data secara induktif.

Orientasi teoretis penelitian ini adalah analisis pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah tahap analisis data menurut teori Milles dan Huberman (1984-1994). Pemilihan model ini mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian ini. Data penelitian ini adalah berupa perangkat pembelajaran, guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19. Analisis perangkat pembelajaran guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19 ini bertujuan mengungkap inovasi perencanaan, bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19.

Tujuan utamanya adalah agar hasil analisis ini bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat akademik tentang inovasi perencanaan bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19.

Data penelitian ini berupa perangkat pembelajaran guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19. Perangkat pembelajaran guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19 yang menjadi sumber data penelitian. Pemilihan sumber data ini didasari oleh alasan bahwa perangkat pembelajaran, guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19 sangatlah penting untuk dikaji sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk melakukan inovasi yang lebih baik dalam kemajuan pembelajaran bahasa Indonesia di kota Makassar.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran guru bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Makassar pada masa pandemic covid-19. Pengumpulan data dilakukan sampai titik jenuh, dengan indikator semua masalah penelitian dapat dijawab dengan tuntas.

Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan sesudah data terkumpul. Analisis data dilakukan berdasarkan tahap analisis Milles dan Huberman (1984-1994) (dalam Denzin, 2009). Secara garis besar, teori analisis tersebut terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi pembelajaran merupakan pembaruan pembelajaran yang ada sebelumnya kemudian dikemas atas dorongan gagasan barunya yang merupakan produk dari *learning how to learn* untuk melakukan langkah-langkah belajar, sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar (Rohma, 2014; Faturohman 2020; Lubis dkk, 2020). Sulastri (2016) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu sistem yang terarah yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan meliputi perencanaan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP tersebut terdiri dari

penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, penentuan media dan sumber pembelajaran, penyusunan scenario proses pembelajaran, dan penyusunan alat evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut di atas maka inovasi perencanaan pembelajaran merupakan usaha pembaruan langkah yang ditempuh oleh guru dalam menyusun perangkat pembelajaran di masa pandemic covid-19. Oleh sebab itu, mengacu pada teori tersebut di atas maka hasil penelitian inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemic covid 19 di tingkat SMA Sekota Makassar sebagai berikut.

Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Inovasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia sekota Makassar selama pandemi covid-19 adalah terletak pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru berbeda dengan RPP saat sebelum pandemi covid-19. Hal tersebut dilakukan oleh guru mengacu pada peraturan kementerian pendidikan kebudayaan. Salah satu perbedaan tersebut dilihat dari substansi RPP, menurut para guru sekota Makassar bahwa RPP selama pandemi covid-19 lebih detail dan hanya 1 lembar.

Guru Membuat Bahan Ajar

Inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya yang dilakukan oleh guru selama pandemi covid-19 adalah bahan ajar yang disusun oleh guru berdasarkan situasi dan kondisi siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pandemi covid-19 100% daring maka guru menggunakan materi ajar berbasis TIK. Jadi guru bahasa Indonesia memodifikasi materi ajar dalam bentuk TIK.

Guru Memilih Metode Pembelajaran

Inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya yang dilakukan oleh guru selama pandemi covid-19 adalah pemilihan metode pembelajaran yang mampu mendukung pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Metode yang paling banyak digunakan oleh guru adalah metode *Project Basic Learning*. Jadi, guru memberikan materi lewat media pembelajaran seperti *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan kegiatan akhir siswa diberikan tugas. Hal tersebut dilakukan oleh guru dengan alasan bahwa jika berbasis tugas maka mampu melatih siswa untuk kerja secara mandiri dan dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Guru Membuat Evaluasi Pembelajaran

Inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya yang dilakukan oleh guru selama pandemi covid-19 adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran disusun disesuaikan dengan metode pembelajaran daring yang digunakan oleh guru. Salah satu kendala pembelajaran yang terjadi dialami



oleh guru adalah siswa sulit dikontrol keberadaannya olehnya itu guru menggunakan portofolio untuk evaluasi pembelajaran yang berbasis tugas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa inovasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA sekota Makassar di masa pandemic covid-19 terdiri atas (1) penyusunan Perencanaan pembelajaran mengikuti aturan baru dari Kemendikbud selama pandemic covid-19, (2) penyusunan materi bahan ajar disesuaikan dengan model pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru selama pandemic covid-19, (3) pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan sistem pembelajaran daring yang dipilih oleh guru, (4) penyusunan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran daring yang dipilih oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberi izin penelitian dan terima kasih kepada guru SMA Negeri sekota Makassar yang telah berpartisipasi dengan senang hati mengisi angket penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Arifin, Haris Nursyah. 2020. *Respon Siswa dalam Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan*. Jurnal. Staindenpasar.ac.id.https://scholar.google.com/scholar?q=related:cxkRgwWDVROJ:scholar.google.com/&hl=en&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DG8qoNelrvngJ
- Cahyani, Adhetya dkk. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Dari di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam 3 (01), 123-140.2020.https://scholar.google.com/scholar?q=related:cxkRgwWDVROJ:scholar.google.com/&hl=en&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DcxkRgwWDVROJ
- Nurdyansyah & Widod, A. (2018). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Rohma, N. (2014). *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI*. Madrasah . Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6 (2), pp.24.
- Satrianingrum, Arifah Prima & Prasetyo, Iis. 2020. *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. Jurnal Obsesi:



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-014-6

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue (2021) pages 633-640.
<https://obsesi.o.id/index.php/obsesi/article/view/574/pdf>